

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semua makhluk hidup di dunia ini takkan lepas dari peranan tanah. Khususnya manusia, pasti akan membutuhkan tanah, yang secara umum dapat digunakan sebagai tempat tinggal, begitupun juga makhluk hidup yang lain yang berpijak di atas daratan berupa tanah. Berdasarkan pendekatan Geologi, tanah memiliki definisi yaitu lapisan permukaan bumi yang berasal dari bebatuan yang telah mengalami serangkaian pelapukan oleh gaya-gaya alam, sehingga membentuk regolit (lapisan partikel halus). Artinya dalam definisi tersebut hanya melihat tanah secara umum sama seperti pengertian tanah dengan pendekatan pedologi yaitu bahan padat (mineral atau organik) yang terletak dipermukaan bumi, yang telah dan sedang serta terus mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pembentukan tanah dalam hal ini bahan induk, iklim, organisme, topografi, dan waktu. Pendekatan pedologi adalah pendekatan ilmu tanah sebagai Ilmu Pengetahuan Alam murni, apa adanya dan tidak mengaitkan dengan kepentingan tertentu. Ilmu tanah memandang tanah dari dua konsep utama, yaitu (1) sebagai hasil pelapukan bahan induk melalui proses biofisika-kimia, dan (2) sebagai habitat tumbuhan.

Topografi adalah perbedaan tinggi atau bentuk wilayah suatu daerah, termasuk perbedaan kecuraman dan bentuk lereng. Peran topografi dalam proses genesis dan perkembangan profil tanah adalah melalui empat cara, yaitu lewat pengaruhnya dalam menentukan (1) jumlah air hujan yang dapat meresap atau

disimpan oleh massa tanah, (2) kedalaman air tanah, (3) besarnya erosi yang dapat terjadi, dan (4) arah pergerakan air yang membawa bahan-bahan terlarut dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah (Hanafiah, 2005). Tanaman secara tidak langsung dapat melindungi tanah dari kerusakan sifat fisiknya, terutama kerusakan akibat aliran permukaan dan erosi. Adanya tanaman akan menyebabkan air hujan yang jatuh tidak menghantam permukaan tanah melainkan terlebih dahulu ditangkap oleh tajuk daun tanaman (Arifin, 2010).

Kelurahan Sulamadaha, merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Ternate Barat kota Ternate. Wilayah ini memiliki tingkat kelerengan yang bervariasi. Berdasarkan uraian di atas, yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian ini karena belum ada data terkait dengan morfologi dan sifat fisik di Kelurahan Sulamadaha berdasarkan toposekuen, sehingga dengan dukungan semua pihak penulis ingin melakukan penelitian dengan judul kajian morfologi dan sifat fisik tanah berdasarkan toposekuen di Kelurahan Sulamadaha Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui morfologi dan sifat fisik tanah berdasarkan toposekuen di kelurahan Sulamadaha Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk mengidentifikasi morfologi dan sifat fisik tanah berdasarkan toposekuen, dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi

sumber informasi ilmiah mengenai geomorfologi dan sifat fisik tanah di kelurahan Sulamadaha kecamatan Ternate Barat kota Ternate, sehingga dapat digunakan sebagai data base dalam melakukan pengolahan lebih lanjut.